

ABSTRAK

PT. Indalux Enterprindo merupakan perusahaan make to order yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi tiang penerang jalan umum. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan di PT. Indalux Enterprindo memiliki berbagai macam potensi bahaya keselamatan dan kesehatan kerja. Data perusahaan menunjukkan terdapat 17 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019. Dengan demikian, perlu dilakukan tindakan perbaikan guna menghindari terjadinya kerugian. Penelitian ini menggunakan metode Job Safety Analysis (JSA), kemudian dilakukan analisis dan penilaian risiko menggunakan metode analisis risiko semi-kuantitatif AS/NZS 4360:2004 dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) untuk mengetahui tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja pada bagian produksi. Berdasarkan tahapan JSA, terdapat 14 potensi bahaya pada proses produksi Tiang Penerang Jalan Umum (PJU) dan 21 potensi bahaya pada proses produksi Tiang Indalux Antik (TIA). Dari hasil perhitungan penilaian risiko, risiko kecelakaan kerja tinggi yaitu tangan/jari terpotong mesin shearing, tangan/jari terjepit mesin bending, terkena percikan api dan terhirup serbuk besi, mata terkena serbuk pasir, tertimpa baja, serta gangguan pernafasan akibat bau cat. Implementasi yang diterapkan yaitu pemasangan warning sign dan usulan rancangan instruksi kerja.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), *Job Safety Analysis* (JSA), AS/NZS 4360:2004, *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA)